

ABSTRAK

Migrasi penduduk merupakan salah satu dari ketiga faktor dasar yang terjadi sehari-hari yang mewarnai pertumbuhan dan perkembangan penduduk di berbagai tempat selain faktor lain yakni kelahiran dan kematian. Migrasi commuter menjadi tren akhir-akhir ini karena padatnya daerah perkotaan serta transportasi semakin lancar membuat penduduk lebih memilih untuk bertempat tinggal di pinggiran kota.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif untuk mengungkap dan menjawab Studi ini memfokuskan pada mekanisme survival pekerja commuter terutama pengguna kereta api lokal yang berasal dari kota Mojokerto. Informan dalam kajian ini berjumlah tujuh, yang merupakan pekerja commuter pengguna kereta api lokal yang berasal dari kota Mojokerto yang bekerja Di kota Surabaya. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah snowball dan accidental. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini antara lain: (1) Pekerja commuter untuk dapat bertahan menjadi commuter mereka juga melakukan perilaku ekonomis yang berorientasi subsistensi. (2) Pekerja migran commuter disini mengalami permasalahan mereka ketika pembelian tiket karena mereka harus bekerja dan jam buka loket ini pada jam kerja agar tidak kehabisan tiket akhirnya mereka memanfaatkan jaringan dan lembaga di luar lingkungan keluarga yang dapat untuk membantu memesan tiket kereta.

Kata kunci:, Migrasi, commuter, mekanisme survival

ABSTRACT

Population migration is one of the three basic factors that occur everyday that color the growth and development of people in various places other than other factors of birth and death. Commuter migration has become a trend lately because of the densely populated urban area as well as the increasingly smooth transportation makes people prefer to live in the suburbs.

This study uses a qualitative type of research to reveal and answer This study focuses on the survival mechanisms of commuter workers, especially local rail users who come from Mojokerto city. Informants in this study amounted to seven, which is a worker commuter railroad users who come from the city of Mojokerto working In the city of Surabaya. Informant determination techniques used are snowball and accidental. Methods of data collection used were observation, in-depth interview and literature study.

The results of this study include: (1) Commuter workers to survive as commuters they also perform economic behavior oriented subsistence. (2) The commuter migrant workers here experience their problems when purchasing tickets because they have to work and the opening hours of this counter in working hours so as not to run out of tickets ultimately they utilize networks and agencies outside the family environment that can to help book train tickets.

Keyword:, Migratio, commuter, survival